

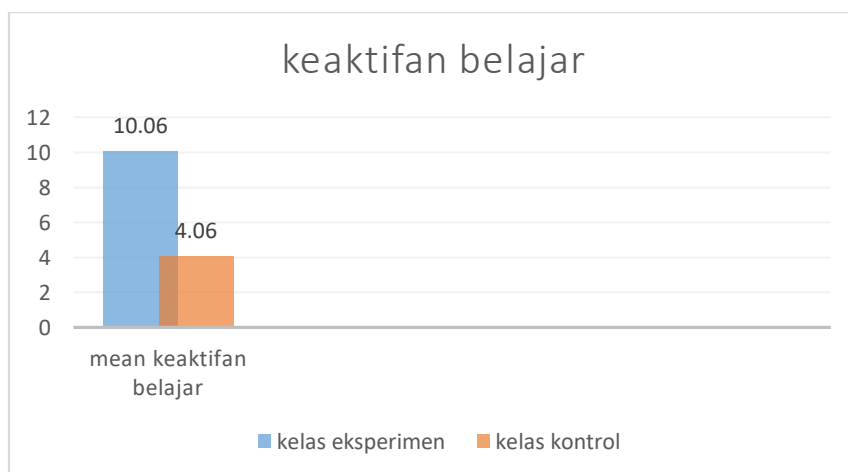
BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap keaktifan belajar peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik independen sampel tes dengan bantuan SPSS 16.0. informasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa *mean gain score* keaktifan belajar siswa kelas eksperimen sebesar 10,0667 dengan standar deviasi 3,82598 dan *mean gain score* keaktifan belajar kelas kontrol sebesar 4,0625 dengan standar deviasi 1,98221.

Tabel 5.1 perbandingan rerata *gain skor* keaktifan belajar kelas eksperimen dan kontrol



Analisis uji T *independent sampel test* menyatakan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Dari hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media audiovisual terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV MI Tabiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian ini, Sejalan dengan penelitian Mardhatillah, yang menyatakan bahwa Penerapan media audiovisual terhadap keaktifan mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan keaktifan dalam pelajaran IPA, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan pembelajaran audiovisual sehingga mereka menjadi aktif, kreatif untuk belajar.⁵⁵ Pendapat lain dikemukakan oleh Larasati, yang mengatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan. Hal ini didukung angket yang menyatakan bahwa hampir seluruh siswa (94,43%) senang mempelajari materi system pernapasan paada manusia yang diberikan oleh guru.⁵⁶ Dari hasil penelitian tersebut membuktikan penggunaan media audiovisual memberikan dampak yang positif terhadap keaktifan belajar, hal ini dikarenakan dalam penggunaan media audio visual terdapat komponen-komponen yang menarik seperti warna, gerak,

⁵⁵ Mardhatillah, Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI, *Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3 (2) 2016 hal 13

⁵⁶ Dewi Larasati, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa, *jurnal bioterdidik: Wahana Ekspresi* Vol,2 No 2 tahun 2014, hal 7

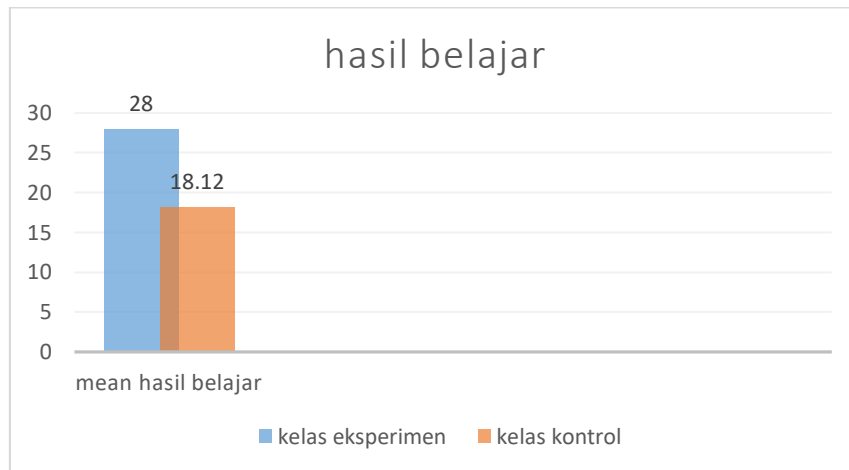
animasi, sehingga memperjelas materi yang disampaikan. Kerena siswa kelas IV menurut teori perkembangan Jean piaget sedang berada pada tahapan operasional konkret dengan usia antara 7-12 tahun, yang mana dalam tahapan ini siswa dapat menggunakan logika yang memadai dan mudah memahami sesuatu dalam bentuk yang nyata.⁵⁷ Media audiovisual dengan kemampuan visualisasinya dapat menampilkan materi pelajaran dengan lebih detail dan jelas sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

B. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik independent sampel tes dengan bantuan SPSS 16.0. informasi statistik deskriptif menunjukkan bahwa *mean gain score* hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 28,0000 dengan standar deviasi 9,96422 dan *mean gain score* hasil belajar kelas kontrol sebesar 18,1250 dengan standar deviasi 9,46485.

Tabel 5.2 perbandingan rerata *gain score* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

⁵⁷ Paul Suparno, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, (Yogyakarta: Kanisius,), hal. 5



Analisis uji T *independent sampel test* menunjukkan signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Dari hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *gain score* pada kelas eksperimen dan *gain score* pada kelas kontrol, ini berarti ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Tabiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Jayanti, yang menyebutkan bahwa siswa yang menggunakan bantuan media audiovisual hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang belajar menggunakan pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Pkn, hal ini dilihat dari rata-rata *gain score* kelas eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol.⁵⁸ Begitupun Andhika, menjelaskan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe IOC berbasis media audiovisual hasil belajar pada ranah kognitifnya

⁵⁸ Amrita Jayanti, Pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE Berbantuan media audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa kelas V SD Gugus IV Kediri, tabanan. *Jurnal mimbar PGSD Universitas Ganesha jurusan PGSD (Vol.2 No:1 Tahun 2014)*

lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.⁵⁹ Begitu juga Hastuti dalam jurnalnya membuktikan bahwa, nilai rata-rata dari nilai hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media audiovisual lebih unggul dari pada tanpa menggunakan media audiovisual.⁶⁰

Hasil positif penggunaan media audiovisual ini disebabkan karena media audiovisual dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret, dapat menampilkan gerak sehingga lebih mudah diamati, dapat menampilkan detail dari suatu benda ataupun proses, serta membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan⁶¹. Media yang menyenangkan tersebut kemudian membuat siswa tertarik untuk belajar⁶² dan dari ketertarikannya tersebut akan banyak informasi yang mereka gali dan serap.

C. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar peserta didik MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

Uji hipotesis ini untuk menguji pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam. Penelitian

⁵⁹ Edi Andhika, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Inside Outside Circle Berbasis Media Audiovisual Animation Terhadap Hasil Belajar IPS, *Jurnal MIMBAR PGSD Undhiksa Vol 1, No. 1, 2013, hal.7*

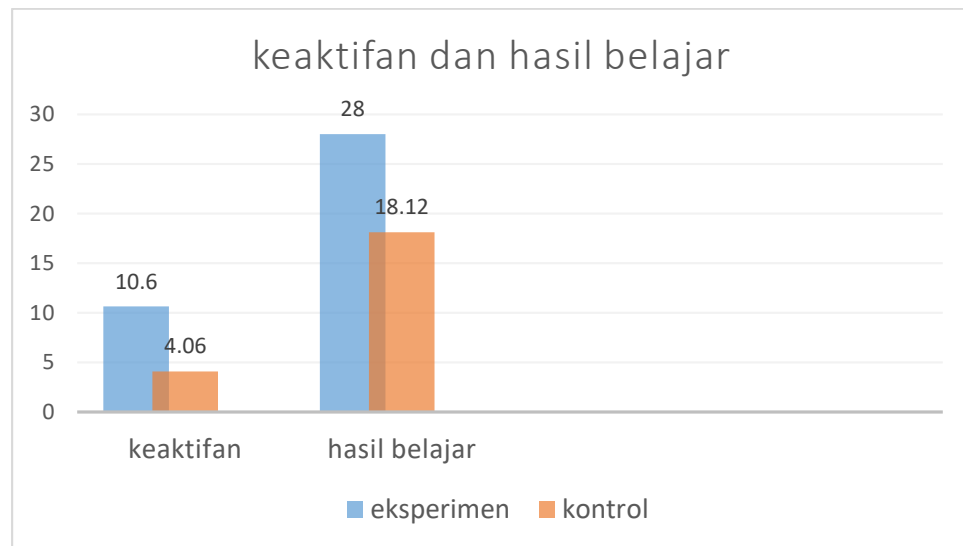
⁶⁰ Ari Hastuti, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal PEDAGOGIK Vol.II, No. 2, 2014. Hal.36*

⁶¹ Ayu Fiska, Pengembangan Media Pendidikan Untuk Inovasi Pembelajaran, *Jurnal Speed-Sentra Engineering dan Edukasi – Volume 1 No 2 -2009, hal.2*

⁶² Putu Ramendra, Pemanfaatan Audio Visual Aids (AVA) Dalam Proses belajar mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol 1, No. 2, hal 80.*

ini menggunakan teknik analisis data MANOVA dan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 5.3 perbandingan rerata *gain score* keaktifan dan hasil belajar kelas Eksperimen dan kontrol



Hasil perhitungan uji hipotesis terhadap keaktifan dan hasil belajar dilihat dari *gain score*, yaitu kelas eksperimen memiliki rerata keaktifan belajar sebesar 10,0667 dan hasil belajar sebesar 28.000. sedangkan pada kelas kontrol memiliki rerata keaktifan belajar sebesar 4.0625 dan hasil belajar sebesar 18.1250. hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan menggunakan media audiovisual (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diberikan perlakuan media audiovisual (kelas kontrol).

Berdasarkan analisis data penggunaan media audiovisual terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil *Test of between-subjects effects*, yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar memiliki nilai signifikansi

0.000, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang diberikan media audiovisual pada keaktifan belajar siswa. Untuk hasil belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0.008, yang berarti ada pengaruh yang diberikan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran dalam bentuk peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.